

Nama : Rahma Dwi Gishela

NPM : 2413031038

Kelas : 24B

Latihan Soal Kasus AKL Pertemuan 14

---

**a. Perhitungan rasio keuangan**

**1. Current Ratio**

$$\text{Rumus: Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} = \frac{600}{300} = 2 \text{ atau } 200\%$$

**2. Debt to Equity Ratio (DER)**

$$\text{Rumus: DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}} = \frac{300 + 500}{700} = \frac{800}{700} = 1,14 \text{ atau } 114\%$$

**3. Return on Assets (ROA)**

$$\text{Rumus: ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% = \frac{200}{1.500} \times 100\% = 13,33\%$$

**4. Total Asset Turnover (TATO)**

$$\text{Rumus: TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} = \frac{2.000}{1.500} = 1,33 \text{ kali}$$

**b. Analisis kondisi keuangan perusahaan**

**1. Likuiditas**

Dilihat dari Current Ratio sebesar 2 kali atau 200%, perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Artinya:

- setiap Rp1 utang lancar dijamin oleh Rp2 aset lancar,
- sehingga kondisi likuiditas perusahaan tergolong baik dan cukup aman.

**2. Solvabilitas**

DER sebesar 1,14 kali menunjukkan bahwa total utang perusahaan lebih besar dibanding modal sendiri.

Artinya:

- perusahaan cukup bergantung pada pendanaan utang,
- namun tingkat DER ini masih tergolong wajar selama perusahaan mampu menghasilkan laba dan membayar kewajibannya tepat waktu.

**3. Profitabilitas**

ROA sebesar 13,33% menunjukkan perusahaan cukup efektif menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki.

Sedangkan TATO sebesar 1,33 kali menunjukkan aset perusahaan mampu menghasilkan penjualan sebesar 1,33 kali dari total asetnya.

Hal ini menandakan:

- penggunaan aset cukup efisien,
- dan kemampuan menghasilkan keuntungan tergolong baik.